

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI  
MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI KELOMPOK BERMAIN  
ISLAM TERPADU AZ - ZAHRA SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1  
PAUD FKIP UMS**



**Disusun Oleh :  
NOERMAWATI  
NIM : A.520091004**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Surtikanti, SH, M.Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NOERMAWATI

NIM : A.520091004

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN

BERKOMUNIKASI MELALUI METODE BERMAIN PERAN  
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU AZ - ZAHRA

SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 31 Januari 2013

Pembimbing I

**Dra. Hj. Surtikanti, SH, M.Pd**  
NIP/NIK : 155

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU AZ-ZAHRA SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Noermawati.A 520 091 004. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UMS. 2012.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak melalui metode bermain peran. Jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian yaitu anak didik Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis deskriptif kualitatif dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berkomunikasi anak melalui metode bermain peran, yakni sebelum tindakan mencapai 40%, siklus I mencapai 55%, dan siklus II mencapai 75%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak.*

**Kata kunci :** *kemampuan berkomunikasi, bermain peran.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan, pendidikan tersebut dimulai dari pendidikan anak usia dini. Di masa usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia selanjutnya (Nur'aini dalam M. Ramli, 2003: 2), karena di masa tersebut anak mengalami perkembangan yang sangat pesat khususnya dalam hal berkomunikasi.

Dari segi perkembangan berkomunikasi, umumnya usia 3 - 4 tahun pertama dari kehidupan seorang anak, mereka sudah senang berbicara (bermain dengan kata-kata) untuk dapat mengungkapkan pendapat. Sehingga di masa

tersebut sangat menentukan perkembangan berkomunikasi anak di masa yang akan datang.

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi setiap orang. Melalui bahasa, anak akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak kemudian komunikasi pun dapat terjalin dengan baik.

Ketika anak masuk lembaga pra sekolah seperti kelompok bermain, pada tahap inilah, belajar mengasah kemampuan berkomunikasi menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya diajak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu tetapi harus bisa menggunakan dan menangkap pembicaraan dengan bahasa Indonesia.

Siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen mempunyai kemampuan berkomunikasi rendah. Hal ini dapat diketahui ketika anak bercerita kata-katanya belum dapat difahami, dalam menjawab pertanyaan belum jelas, saat mengucapkan kalimat anak hanya menggunakan 1 – 2 kata saja, serta anak belum bisa menyebutkan nama lengkapnya. Faktor lain adalah guru sangat jarang melibatkan anak dalam kegiatan untuk meningkatkan berkomunikasi. Kegiatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi pada anak Kelompok Bermain Az-Zahra belum efektif. Metode penyampaian untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak hanya menggunakan metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, serta metode bercerita.

Berkaitan dengan hal itu, untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, pendidik harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan rangsangan yang lebih. Dengan prinsip bermain sambil belajar, sehingga kegiatan ini sangat menyenangkan dan dapat menambah pemahaman anak tentang bahasa. Metode ini misalnya dengan kegiatan bermain peran.

Bermain peran merupakan suatu metode yang melibatkan interaksi antara dua orang siswa atau lebih tentang topik atau situasi tertentu, dimana siswa dapat memerankan tokoh atau benda disekitarnya sehingga dapat mengembangkan daya imajinasi sesuai tokoh yang ia lakoni. Dengan adanya interaksi antara siswa yang

satu dengan siswa lain sehingga terjalin komunikasi diantara mereka. Mereka dapat mengembangkan imajinasi mereka sehingga komunikasi dapat berjalan lancar. Bagi siswa yang tidak banyak memiliki perbendaharaan kata, akan dapat menambah perbendaharaan kata sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui bermain peran di KBIT Az-Zahra Sragen. Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian dengan judul: *“Upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui metode bermain peran di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013”*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen yang berada di Jl Patimura no 27 A. Mageru, Sragen Tengah, Sragen. No. Telp. (0271) 8016802. Penelitian dilaksanakan pada semester I selama empat bulan mulai bulan September sampai dengan bulan Desember 2012. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dikarenakan penelitian ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi anak usia dini dengan menggunakan metode bermain peran.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Tindakan**

#### **a. Mempersiapkan media.**

Peneliti memilih, menentukan, dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak melalui metode bermain peran.

b. Membuat rencana pembelajaran dan instrumen.

Peneliti mempersiapkan rencana bidang pengembangan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan untuk memperlancar jalannya penelitian, yaitu berupa Rencana Bidang Pengembangan. Sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mencatat data yang sudah diperoleh.

2. Pelaksanaan Tindakan.

Tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini direncanakan akan melalui 2 siklus. Adapun siklus yang pertama dilakukan dalam 3 pertemuan dan siklus kedua 3 pertemuan.

3. Observasi/pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang dibuat. Melalui observasi, peneliti melakukan pencatatan mengenai data-data yang dibutuhkan dengan mengisi lembar pengamatan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara. Refleksi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dilaksanakan secara bersama-sama dengan kolaborator.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Penelitian mencari data dengan cara mengamati langsung ke lapangan tentang berkomunikasi yang dilakukan anak dan saat proses bermain peran pada kelas Adam Idris di KBIT Az-Zahra Sragen.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah suatu proses untuk mendapatkan catatan yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap, sehingga proses

penelitian dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam setiap tindakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Indikator yang akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berkomunikasi anak antara lain: (1) Anak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, (2) Anak mampu mengucapkan kalimat 3-5 kata, (3) Anak mampu menyebutkan nama lengkap, (4) Anak mampu bercerita tentang pengalaman sederhana.

Kemudian dijabarkan ke dalam butir amatan : (1) Menjawab pertanyaan dengan tepat, (2) Menjawab pertanyaan dengan bahasa yang jelas, (3) Dapat menirukan dengan bahasa yang jelas, (4) Dapat menirukan urutan kata dengan tepat, (5) Mengetahui nama dirinya, (6) Dapat menyebutkan nama diri dengan jelas, (7) Dapat bercerita dengan bahasa yang jelas, (8) Dapat bercerita secara sederhana. Pada siklus I dengan Tema: Tanaman Ciptaan Alloh, Siklus II dengan Tema: Binatang ciptaan Alloh.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pembelajaran bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak KBIT Az-Zahra keseluruhan pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Berkomunikasi**

No.	Siklus	Tema	Rata-rata Kemampuan Berkomunikasi
1.	Prasiklus	Tanaman Ciptaan Alloh	40 %
2.	Siklus I	Tanaman Ciptaan Alloh	55%
3.	Siklus II	Binatang Ciptaan Alloh	75%

Dalam berkomunikasi, bahasa merupakan alat yang sangat penting bagi setiap orang. Melalui bahasa, anak akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak kemudian komunikasi pun dapat terjalin dengan baik.

Ketika anak masuk lembaga pra sekolah seperti kelompok bermain, pada tahap inilah, belajar mengasah kemampuan berkomunikasi menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya diajak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu tetapi harus bisa menggunakan dan menangkap pembicaraan dengan bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen, dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi anak belum efektif. Guru sangat jarang melibatkan anak dalam kegiatan untuk meningkatkan berkomunikasi. Metode penyampaian untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak hanya monoton. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak, yaitu metode bermain peran.

Bermain peran merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, dimana anak bebas mengekspresikan perasaan-perasaan dan mengembangkan daya khayal sesuai dengan perannya masing-masing. Dalam metode bermain peran ada interaksi komunikasi yang melibatkan anak satu dengan yang lainnya.

Bermain peran dapat mempengaruhi kemampuan berkomunikasi anak yang meliputi: mengucapkan kata-kata secara benar, menambah perbendaharaan kosa kata dan merangkai kata menjadi kalimat sehingga dapat mengaitkan arti dengan bunyi yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil refleksi diperoleh prosentase peningkatan siklus I mencapai 55%. Dari 20 siswa yang dapat mencapai skor maksimum pada siklus I sebanyak 11 siswa, yang belum mencapai skor maksimum sebanyak 9 anak. Kemudian penelitian dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak memperoleh peningkatan sebesar 20 %, disini diketahui jumlah siswa yang berhasil mencapai skor maksimum ada 15. Skor yang diperoleh masing-masing siswa telah memenuhi tingkat perkembangan, meskipun



masih ada 5 siswa yang memperoleh nilai terendah, yaitu Gaz, Def, Melv, Faiz, dan Raf. Secara keseluruhan kemampuan berkomunikasi anak KBIT Az-Zahra telah mencapai hasil yang memuaskan dengan prosentase sebesar 75% pada siklus II.

Peningkatan kemampuan berkomunikasi anak melalui metode bermain peran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Penelitian per Anak**

No	Nama anak	Siklus 1	Siklus 2
1	Adj	75%	100%
2	Ais	67%	100%
3	Arsy	67%	100%
4	Auf	54%	75%
5	Daf	37%	37%
6	Erli	63%	96%
7	Fai	58%	79%
8	Faiz	63%	83%
9	Far	42%	42%
10	Gaz	33%	33%
11	Hafi	71%	96%
12	Han	58%	92%
13	Kay	58%	92%
14	Khoi	71%	79%
15	Lati	50%	75%
16	Melv	42%	42%
17	Sof	62%	76%
18	Rai	58%	71%
19	Raf	42%	42%
20	Zid	66%	92%

Berdasarkan tabel diatas telah terbukti bahwa metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dengan prosentase ketuntasan kemampuan bermain peran pada siklus I adalah 55% dan pada siklus II mencapai 75%. Berdasarkan hasil refleksi disimpulkan hasil pencapaian nilai kemampuan berkomunikasi anak sudah baik, ketuntasan rata-rata kemampuan berkomunikasi mencapai 75% pada siklus II.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis yang berbunyi “Melalui metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2012/201” telah terbukti.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan yaitu untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, dapat diterapkan melalui metode bermain peran siswa Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak dengan prosentase ketuntasan pada siklus I adalah 55% dan pada siklus II mencapai 75%.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perolehan prosentase kemampuan berkomunikasi siswa melalui metode bermain peran selalu mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “ Metode Bermain Peran akan berdampak positif terhadap kemampuan berkomunikasi siswa di Kelompok Bermain Islam Terpadu Az-Zahra Sragen tahun pelajaran 2012/2013”.

## DAFTAR PUSTAKA

- , 2002, Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- , 2002, Modul Pengembangan Aktivitas Bermain Anak Usia Dini, Jakarta, Direktorat Anak Usia Dini
- , 2003, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung, Fokus Media
- , 2004, Bermain dan Anak, Jakarta, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- , 2005, Penyelenggaraan Program PAUD, Surabaya, BPPLSP Regional IV
- Anggani Sudono. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Bunanta, Murti, 2004, Buku Mendongeng dan Minat Baca, Jakarta, Pustaka Tangga
- Dahlan, MD. 1990. *Model-model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Darminto, Purwa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka
- Dayati, Umi, 2002, Metode Pembelajaran PAUD, Surabaya, Materi Diklat Pamong PAUD
- De Porter, Boobi, 2001, Quantum Teaching, Bandung, Kaifa
- Deddy Mulyana. 2005. *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. *Seri Panduan Main Peran PAUD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah. S.B. & Zain A. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Drs. Zulkifli L. 2005. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Hakim, Lukman, 2003, *Bermain, Cerita dan Bernyanyi*, Surabaya.
- Hasan, Erlina. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Jatinangor: Refika Aditama.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/kemampuan>.
- Konsorsium Pendidikan Islam Moeslichatoen, 1999, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Lilis, Sulistyowati. *Peningkatan Kemampuan Bersosialisasi Anak Melalui Bermain Peran di Kelompok Bermain Kartini Kelompok Matahari Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*
- Ma'arif Zainal. 2007. *Komunikasi, Etika dan Hubungan Antar Manusia*. Semarang: CV Duta Nusindo.
- Martuti, A. 2008. *Pengelola PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Rahmitha. 2011. *Cara Jitu Menjawab Pertanyaan Anak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Safaria, T. 2005. *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sunarni. 2012. *Upaya Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Bermain Peran (Role Playing) Pada Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Karanganyar Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen*. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini FIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Syaiful Sagala. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Winda Gunarti. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.